

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Proses pengembangan media pembelajaran *website* ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) yang terdiri dari 10 tahap. Penelitian ini hanya melakukan kegiatan dari tahap 1 sampai 6 dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan penelitian ini hanya menghasilkan produk terbatas, bukan produk massal. Serangkaian proses pengembangan dilakukan mulai tanggal 4 September 2012 sampai dengan 13 Mei 2013. Enam tahap tersebut diantaranya adalah (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk. Adapun pembahasan sebagai berikut:

1. Tahap potensi dan Masalah

Sudah tidak asing lagi bahwa hampir seluruh sekolah SMP ataupun MTs memiliki LAB komputer sebagai sarana penunjang pelajaran komputer. Bahkan ada sekolah SMP ataupun MTs yang terdapat beberapa kelas komputer di dalamnya. Tetapi tidak semua sekolah menggunakan kelas komputer tersebut secara maksimal.

Secara umum, guru mengajar anak didiknya dengan pembelajaran konvensional yang sering membuat pelajaran matematika membosankan dan tidak di minati. Dengan adanya *website* matematika *online*, diharapkan pembelajaran matematika akan terasa menyenangkan dan meningkatkan keinginan siswa dalam belajar matematika.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data sebagai sumber dalam pembuatan *website* dengan *CMS Joomla*. Data yang dikumpulkan adalah buku paket yang memuat sistem persamaan linier satu variabel yang digunakan untuk referensi materi, kurikulum untuk menjabarkan standar kompetensi yang harus dicapai siswa, serta *review website* matematika online yang dijadikan sebagai contoh pengembangan *website* berbasis *Joomla* menjadi lebih baik lagi dengan mengambil kelebihan dan membuang kekurangannya.

3. Tahap Desain Produk

Pada tahap ini yang dilakukan adalah desain media. Peneliti membuat *website* ini dengan menggunakan *CMS Joomla* yang di dalamnya memuat berbagai macam komponen untuk mengatur *website* secara mudah. Dengan program ini peneliti bisa membuat *website* sesuai dengan keinginan.

4. Tahap Validasi Desain

Website yang dihasilkan pada desain produk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian di telaah oleh dosen pembimbing untuk mendapat beberapa saran sekaligus divalidasi. *Website* yang sudah divalidasi oleh dosen pembimbing kemudian diserahkan kepada validator lainnya untuk divalidasi dan mendapat masukan kembali agar dihasilkan *website* yang valid dan layak digunakan untuk proses pembelajaran. Validator terdiri dari dua dosen matematika, guru matematika, serta siswa

selaku obyek penelitian. Validator dimintai untuk menilai pada masing-masing aspek, serta memberikan saran pada lembar validasi yang disediakan.

5. Tahap Perbaikan Desain

Langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan desain oleh peneliti. Tahap ini dilakukan berdasarkan saran-saran perbaikan dari validator.

6. Tahap Ujicoba produk

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan maka tahap selanjutnya adalah melakukan ujicoba desain di MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan *website* untuk pembelajaran. Siswa diminta untuk mempelajari materi di *website*, mencoba latihan mengerjakan tes dan pada akhirnya siswa diminta mengerjakan tes *quiz* yang telah disediakan oleh peneliti sebagai acuan hasil belajar dari *website* ini.

B. Kevalidan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran berupa *website* yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki rata-rata total kevalidan sebesar 3.37 sehingga *website* tersebut masuk dalam kategori layak. Tentunya *website* ini masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut untuk menciptakan *website* yang lebih berbobot.

C. Kepraktisan Media Pembelajaran.

Media berupa *website joomla* yang dikembangkan dapat dikatakan praktis karena berdasarkan penilaian umum yang dilakukan oleh para ahli mengatakan bahwa media *website joomla* ini dapat digunakan dengan sedikit revisi.

D. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data dari tabel 4.9 yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa 5 siswa mendapat dampak positif yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai hasil belajar, 2 siswa dengan nilai tetap, dan 3 siswa mendapat nilai yang menurun setelah proses pembelajaran dengan media *website joomla* ini. Prosentase siswa dengan nilai naik 50%, dan 20% dengan nilai tetap, 30% lainnya nilai menurun. Dari tabel 4.9 juga di peroleh KKM siswa dengan nilai rata-rata 71. Hal ini berarti persentase peningkatan hasil belajar siswa adalah 50% dengan nilai KKM yang sudah sesuai standar sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan media *website joomla* ini cukup positif.

E. Respon Siswa

Berdasarkan analisis data yang dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa sebanyak 86% siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran dengan media *website joomla* ini. Maka dapat dinyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *website* ini mendapatkan respon positif dari siswa.